

Kaki Palsu dari TMMD: Senyum Baru Pengrajin Bambu Somagede

Agung widodo - JATENG.WARTAWAN.ORG

Feb 15, 2026 - 07:26



Senyum haru merekah di wajah Eko (45), seorang pengrajin bambu di Desa Somagede, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, mendapatkan bantuan kaki palsu dari program TMMD Reguler 127 Kodim 0709/Kebumen, pada Minggu (15/2/2026).

KEBUMEN- Senyum haru merekah di wajah Eko (45), seorang pengrajin bambu di Desa Somagede, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, pada Minggu (15/2/2026). Di tengah keterbatasan fisik yang dialaminya, Eko tak pernah padam semangatnya untuk berkarya. Dengan tangan terampilnya, ia

terus menganyam dan mengolah bambu menjadi kerajinan bernilai ekonomi, berjuang menafkahi keluarga meski tubuhnya tak lagi sempurna. Kehidupannya yang penuh perjuangan kini tersiram harapan baru berkat program [TMMD](#) Reguler ke-127 Tahun 2026 yang digagas Kodim 0709/Kebumen.

Dalam semangat kepedulian nyata terhadap warga yang membutuhkan dukungan kesehatan dan mobilitas, prajurit [TNI](#) hadir membawa bantuan tak ternilai: sepasang kaki palsu. Momen penyerahan bantuan ini menjadi saksi bisu kebahagiaan yang meluap, merangkul bukan hanya Eko, tetapi juga keluarga dan seluruh warga sekitar yang menyaksikan.

Bantuan kaki palsu ini diharapkan menjadi titik balik bagi Eko, memungkinkannya kembali beraktivitas dengan lebih mandiri dan kepercayaan diri yang pulih. Komandan [Kodim 0709/Kebumen](#), Letkol Inf Eko Majlistyawan, menegaskan bahwa TMMD lebih dari sekadar pembangunan fisik desa.

“TMMD adalah wujud nyata kepedulian kami kepada rakyat. Selain membangun infrastruktur, kami juga berupaya membantu masyarakat yang membutuhkan dukungan sosial dan kesehatan agar dapat kembali produktif dan menjalani hidup dengan lebih baik,” ujar Letkol Inf Eko Majlistyawan.

Ia menambahkan, keterlibatan TNI dalam kegiatan sosial seperti pemberian kaki palsu ini merupakan bagian tak terpisahkan dari komitmen memperkuat kemandirian dengan rakyat, sekaligus menghadirkan manfaat langsung yang menyentuh hati masyarakat desa.

Kini, dengan [kaki palsu](#) yang baru, Eko menatap masa depan dengan optimisme membuncah. Semangat berkaryanya tumbuh semakin kuat, seiring harapan akan kehidupan yang lebih layak bagi keluarganya. Kehadiran TMMD menjadi bukti nyata bahwa pembangunan desa tidak hanya soal jalan dan bangunan, melainkan juga tentang memulihkan harapan dan martabat setiap insan.

Sumber: Pendim

Editor: Agung